

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTS. MIFTAHUL ULUM SURABAYA

Siti Khoirul Nisa
202012120451

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah
Institute Al Fithrah Surabaya
Khoirunnisa17126@gmail.com

ABSTRAK

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat bergantung pada kinerja guru, yang merupakan elemen kunci dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang menetapkan arah dan ritme sekolah. Lebih lanjut, keberhasilan kepala sekolah dapat dianggap sebagai refleksi dari keberhasilan lembaga. Sebagai pemimpin dalam satuan pendidikan, kepala sekolah adalah faktor penting yang mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran melalui program-program yang terencana. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya atau tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, serta mengevaluasi kinerja para guru di MTs. Miftahul Ulum Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif, mengorganisasikan dan mengelompokkan data untuk menarik generalisasi berdasarkan temuan yang spesifik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru di MTs. Miftahul Ulum Surabaya dinilai berdasarkan kualifikasi pendidikan yang memadai (D-IV atau S-1) dan kompetensi dalam empat aspek utama: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Evaluasi kinerja mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Meskipun ada tantangan seperti penguasaan kelas yang belum optimal oleh beberapa guru, dukungan dari kepala sekolah dan rekan-rekan guru telah membantu mengatasi masalah tersebut. Upaya kepala sekolah dalam memberikan teladan, melakukan pengawasan rutin, serta melibatkan guru dalam pelatihan dan seminar berkontribusi pada peningkatan profesionalisme dan kualitas pendidikan. Dukungan aktif dari kepala sekolah dan umpan balik positif dari guru menunjukkan bahwa pendekatan menyeluruh ini efektif dalam meningkatkan kinerja guru dan mencapai tujuan pendidikan di MTs. Miftahul Ulum Surabaya.

Kata kunci : **Kepala Sekolah, Upaya, Kinerja Guru.**

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memiliki karakter yang mulia, berbudaya tinggi, dan siap menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dalam masyarakat yang lebih luas. Melalui pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing di tingkat global, sekaligus tetap berpegang teguh pada nilai-nilai moral dan etika yang berlaku di dalam masyarakat. Tujuan utama pendidikan nasional, sebagaimana telah diatur secara jelas dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah untuk mengembangkan potensi setiap peserta didik agar mereka dapat menjadi individu yang tidak hanya beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, tetapi juga memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan yang memadai, serta mampu berperan secara aktif dan positif dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menjadi sangat penting mengingat bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai agen transformasi sosial yang dapat membentuk karakter dan kepribadian peserta didik.

Untuk itu, sistem pendidikan di Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan kualitasnya melalui berbagai inovasi yang dilakukan, baik dalam hal pengelolaan pendidikan, kurikulum, serta dalam aspek penilaian hasil belajar yang berbasis pada standar pendidikan nasional yang telah ditetapkan. Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan pendidikan berkualitas dan mampu bersaing secara sehat. Inovasi-inovasi yang dilakukan ini menjadi langkah penting dalam meningkatkan relevansi dan efektivitas pendidikan di Indonesia, sehingga dapat lebih sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman.

Di tingkat pendidikan dasar dan menengah, peran guru sangat krusial dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang telah digariskan. Sebagai pendidik, guru tidak hanya bertanggung jawab dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter dan moralitas peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk memiliki kualifikasi akademik yang memadai serta kompetensi-kompetensi lain yang tidak kalah penting, seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Namun, dalam praktiknya, kualitas kinerja guru seringkali masih belum optimal, yang berdampak pada hasil pembelajaran dan pengembangan karakter

peserta didik. Beberapa faktor, seperti kurangnya pelatihan yang memadai, kurangnya pemahaman tentang manajemen kelas, serta keterbatasan dalam pengelolaan waktu dan sumber daya pendidikan, menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh para guru di Indonesia. Masalah-masalah tersebut, jika tidak segera ditangani dengan baik, dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan, baik dalam hal peningkatan hasil akademik maupun pembentukan karakter peserta didik.

Oleh karena itu, peningkatan kualitas kinerja guru menjadi sangat penting untuk diperhatikan, karena kualitas pengajaran dan pembelajaran yang baik sangat bergantung pada kompetensi dan dedikasi guru. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pengelolaan pendidikan yang baik dan strategi peningkatan kualitas pendidikan yang efektif perlu diterapkan, dengan fokus utama pada perbaikan kualitas kinerja guru di seluruh jenjang pendidikan.

MTs. Miftahul Ulum Surabaya, sebagai salah satu lembaga pendidikan, juga menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Beberapa permasalahan yang ditemukan di sekolah ini, seperti penguasaan kelas yang kurang optimal oleh sebagian guru dan kekurangan jumlah tenaga pengajar yang menyebabkan proses pembelajaran terganggu, memerlukan perhatian serius dari pihak terkait. Kepala sekolah, sebagai pemimpin di lembaga pendidikan, memegang peranan yang sangat vital dalam mengelola dan memperbaiki kondisi tersebut. Kepala sekolah diharapkan tidak hanya bertindak sebagai pengawas, tetapi juga sebagai fasilitator yang dapat memberikan pelatihan, pembinaan, dan pendampingan yang berkelanjutan bagi para guru agar mereka dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensinya dalam mengelola kelas dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs. Miftahul Ulum Surabaya dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut. Dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan strategis, diharapkan penelitian ini dapat menemukan langkah-langkah yang efektif dan solutif untuk memperbaiki kinerja guru di MTs. Miftahul Ulum. Peningkatan kualitas kinerja guru yang ditemukan dalam penelitian ini diharapkan tidak hanya berdampak pada perbaikan pembelajaran yang lebih baik, tetapi juga pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan di sekolah tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa perubahan-perubahan positif yang telah tercapai dalam meningkatkan kinerja guru

dapat berkelanjutan dalam jangka panjang, sehingga pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dan prestasi akademik siswa di MTs. Miftahul Ulum Surabaya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis Studi Kasus. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi, sementara studi kasus digunakan untuk menganalisis secara rinci upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Miftahul Ulum Surabaya. Sumber data primer diperoleh dari wawancara dan observasi terhadap kepala sekolah, guru, dan staf di MTs Miftahul Ulum Surabaya. Sumber data sekunder meliputi dokumen-dokumen sekolah dan informasi dari siswa serta pengamatan yang relevan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: Observasi Peneliti melakukan observasi langsung di lingkungan sekolah untuk memahami dinamika pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Wawancara, Wawancara terstruktur dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan staf untuk menggali informasi terkait upaya peningkatan kinerja guru. Dokumentasi, Peneliti mengumpulkan dokumen terkait kegiatan, kebijakan, dan laporan yang mendukung penelitian. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif melalui pengorganisasian, sintesis, dan penarikan kesimpulan berdasarkan tema dan pola yang muncul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik triangulasi digunakan untuk meningkatkan validitas data dengan membandingkan berbagai sumber data. Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Miftahul Ulum Surabaya.

Pembahasan

A. Kinerja Guru di MTs. Miftahul Ulum Surabaya

Kinerja guru di MTs. Miftahul Ulum Surabaya menunjukkan hasil yang relatif baik meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Berdasarkan data yang diperoleh, kualitas guru di sekolah ini diukur melalui berbagai indikator, termasuk kualifikasi pendidikan, pengalaman mengajar, serta upaya mereka dalam meningkatkan keterampilan profesional.

a) Kualifikasi dan Pengalaman Mengajar

Sebagian besar guru di MTs. Miftahul Ulum memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai, yaitu D-IV atau S-1, serta pengalaman mengajar yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru di sekolah ini memiliki dasar pengetahuan yang cukup untuk mengajar. Meski demikian, sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Romlah dan Ibu Holifah, kualifikasi ini tidak selalu menjamin kinerja yang optimal. Sebagian guru masih menghadapi kesulitan dalam menguasai kelas, terutama bagi yang baru pertama kali mengajar di tingkat SMP.

b) Upaya Guru dalam Meningkatkan Kinerja

Para guru di MTs. Miftahul Ulum berupaya untuk meningkatkan kinerja mereka dengan cara yang sistematis. Di antaranya adalah: Kedisiplinan Waktu : Guru berusaha datang tepat waktu dan mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik. Penguasaan Kelas : Meskipun ada tantangan, sebagian besar guru berusaha keras untuk menguasai kelas, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan mengimplementasikan metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Peran sebagai Teladan : Guru juga berupaya menjadi teladan bagi siswa dengan menunjukkan sikap profesional dan sabar dalam mengajar. Namun, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Yatim Rahman, kinerja guru yang baik tidak hanya diukur berdasarkan kualifikasi dan pengalaman mengajar, tetapi juga berdasarkan sejauh mana mereka dapat mengimplementasikan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun banyak guru sudah menunjukkan kompetensi ini, masih ada beberapa yang mengalami kendala, seperti kesulitan dalam menguasai kelas atau kurangnya rasa percaya diri.

c) Evaluasi dan Pengawasan Kinerja Guru

Evaluasi kinerja guru dilakukan secara rutin dan mencakup berbagai aspek, termasuk penguasaan materi, interaksi dengan siswa, serta pengelolaan kelas. Sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Sekolah, evaluasi dilakukan setiap semester dengan membagikan hasil penilaian kepada wali murid. Hal ini menunjukkan adanya transparansi dalam proses evaluasi serta komitmen untuk meningkatkan kualitas pengajaran di MTs. Miftahul Ulum.

B. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak, ada beberapa upaya strategis yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mendukung dan meningkatkan kinerja guru

1. Pemimpin Pembelajaran yang Aktif

Kepala sekolah di MTs. Miftahul Ulum, Ustadz Rozi, memiliki peran sentral dalam mengelola dan memotivasi guru. Beliau secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai manajer administrasi, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang memberikan contoh langsung kepada para guru.

2. Pengawasan dan Evaluasi Rutin

Pengawasan terhadap kinerja guru dilakukan secara langsung dan rutin. Kepala sekolah memantau setiap kegiatan pembelajaran dan memberikan arahan apabila diperlukan. Evaluasi dilakukan setiap semester untuk menilai kemajuan para guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan evaluasi ini, kepala sekolah dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan masing-masing guru serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan.

3. Pelatihan dan Peningkatan Profesionalisme

Kepala sekolah juga berperan dalam menyediakan pelatihan dan seminar bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme mereka. Beberapa guru diikuti dalam kegiatan seperti workshop, seminar, dan pelatihan untuk memperluas pengetahuan mereka tentang teknik dan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini membantu guru untuk terus berkembang dan menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan di kelas.

4. Memberikan Motivasi dan Penghargaan

Kepala sekolah juga dikenal aktif dalam memberikan motivasi kepada guru, baik secara individu maupun kelompok. Beliau sering memberikan pujian atas kinerja yang baik dan mendorong guru untuk terus berinovasi dalam mengajar. Selain itu, kepala sekolah juga memberi perhatian khusus kepada guru yang mengalami

kesulitan, dengan memberikan bimbingan langsung atau merangkul rekan sejawat yang lebih berpengalaman untuk membantu.

5. Kolaborasi dan Komunikasi

Kepala sekolah di MTs. Miftahul Ulum sangat menghargai kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk guru, staf, dan komite sekolah. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Fatma, kepala sekolah selalu mengadakan pertemuan rutin untuk membahas masalah dan mencari solusi bersama. Ini menciptakan atmosfer kerja yang demokratis, di mana setiap guru merasa dihargai dan diberdayakan.

6. Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Sekolah

Kepala sekolah juga berperan dalam pengelolaan sumber daya sekolah, termasuk fasilitas, keuangan, dan administrasi. Beliau memastikan bahwa semua sumber daya digunakan secara efisien untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang optimal. Selain itu, kepala sekolah juga memastikan lingkungan sekolah tetap kondusif bagi para guru dan siswa, dengan mengutamakan tata tertib dan kedisiplinan.

Kesimpulan dan Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs. Miftahul Ulum Surabaya, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di sekolah ini umumnya sudah baik meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Guru-guru di MTs. Miftahul Ulum memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai dan pengalaman mengajar yang cukup, serta terus berupaya meningkatkan keterampilan mereka dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Beberapa upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kinerjanya antara lain kedisiplinan waktu, penguasaan kelas, penerapan metode PAIKEM, serta menjadi teladan bagi siswa. Namun, masih ada beberapa guru yang mengalami kesulitan dalam menguasai kelas, yang sering kali dihadapi oleh guru-guru baru atau yang baru pertama kali mengajar di tingkat SMP.

Di sisi lain, peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangat krusial. Kepala sekolah di MTs. Miftahul Ulum, Ustadz Rozi, menunjukkan kepemimpinan yang aktif, transparan, dan demokratis. Beliau secara langsung terlibat dalam setiap proses pembelajaran, memberikan motivasi, serta mengawasi kinerja guru dengan melakukan evaluasi secara rutin. Selain itu, kepala

sekolah juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan dan seminar guna meningkatkan kompetensi profesional mereka. Upaya-upaya ini telah menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kualitas pengajaran dan pengelolaan sekolah.

Secara keseluruhan, upaya kepala sekolah dan guru di MTs. Miftahul Ulum Surabaya untuk meningkatkan kinerja masing-masing terbukti efektif dan menghasilkan hasil yang positif. Namun, untuk lebih memaksimalkan kinerja guru, perlu adanya dukungan lebih lanjut, baik dari segi fasilitas, program pengembangan profesional yang berkelanjutan, serta kolaborasi yang lebih intens antara semua pihak di sekolah. Dengan komitmen yang terus menerus untuk meningkatkan kualitas pendidikan, MTs. Miftahul Ulum Surabaya dapat terus berkembang dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada para siswanya.

Daftar Pustaka

- Akhmad Nurhakim. "Fungsi Dan Tugas Kepala Sekolah Sebagai Satuan Pemimpin." Diakses pada 4 Februari 2024, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/tugas-kepala-sekolah/>.
- Amiruddin, Siemze Joen, Purnamawati. *Kinerja Guru*. Palu: Magama, 2022, 11-12.
- Bambang Sudiby. "Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru." *Kompas*, 2007, 3.
- Burhanudin. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007, 1.
- Dede Anik FH. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Al-Shighor*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999, 503.
- Dita Kurniasari. "Macam-Macam Metode Analisis Data Kualitatif Menurut Para Ahli." Diakses pada 26 Januari 2026, <https://dqlab.id/macam-macam-metode-analisis-data-kualitatif-menurut-para-ahli>.
- Edy Samsul. "Tips Mengelola Kelas Saat Belajar." Diakses pada 10 Juni 2024, <https://www.guruinovatif.id/@udaawak/tips-mengelola-kelas-saat-mengajar>.
- Eka. "Mengenal 8 Standar Pendidikan Nasional: Pedoman Untuk Keseragaman Mutu Pendidikan." Diakses pada 26 Januari 2024, <https://guruinovatif.id/artikel/mengenal-8-standar-pendidikan-nasional-pedoman-untuk-keseragaman-mutu-pendidikan>.

- Eko Muediyanto. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020, 37.
- Fauzi Mukaromah. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Gustia Ningsih. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2022, 22.
- Humas On. “Kepemimpinan Pembelajaran Di Era Digital.” Diakses pada 20 Juni 2024, https://www.uny.ac.id/id/fokus-kita/prof-dr-lia-yuliana-spd-mpd_kepemimpinan-pembelajaran-kepala-sekolah-di-era-digital.
- Iman Bawani. *Segi-Segi Pendidikan Islam*. Surabaya: al-Ikhlash, 1987, 119.
- Jasfar Jas. “Kinerja Guru Dalam Pembelajaran.” *Lentera: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya dan Sosial*, vol. 1, no. 5, 2012, 44-55.
- Jerry H. Makawimbang. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta, 2012, 61.
- Jumrah Jamil, S.Pd., M.Pd. *Etika Profesi Guru*. Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2022, 42.
- K. Adi Gunawan. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika, 2003, 304.
- Lala. “Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya.” Diakses pada 22 Januari 2024, <https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/>.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, 62-64.
- M. Ngalim Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992, 98.
- M. Hosnan. *Etika Profesi Pendidik*. Bogor: Ghalia Indonesia, cetakan ke-1, 2016, 268.
- Made Pidarta. *Peranan Kepala Sekolah Pada Pendalaman Dasar*. Jakarta: PT. Gramedia, 1995, 69.
- Momon Sudarma. *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi, Dicaci*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, 134.
- Muhammad Rifqi Yansyah. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di MTs. Yaspina Rempoa Tangerang Selatan)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021.

- Mulyasa, E, Sudarwan, Denim. "Pengertian, Tugas, Dan Fungsi Kepala Sekolah." Diakses pada 29 Januari 2024, <https://www.silabus.web.id/kepala-sekolah/>.
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru, 2010, 136.
- Novi. "Pengertian Kompetensi, Manfaat, dan Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi." Diakses pada 11 Juni 2024, <https://www.gramedia.com/literasi/kompetensi/>.
- Nur Alimah. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri Di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Ondi Soandi. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT. Refika Adimata, 2010, 20-21.
- Sofyan. "Apa Itu Observasi? Berikut Pengertian dan Penjelasan." Diakses pada 26 Januari 2024, https://www.gramedia.com/literasi/apa-itu-observasi/#google_vignette.
- Sondang P. Siagian. *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003, 105.
- Suhaili. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*. Tesis, UNTAN Pontianak, 2020, 5.
- Sulis Stawati. "Mengenal Metode Dalam Pelajaran." Diakses pada 15 Juni 2024, <https://smpn2kalibawang.sch.id/read/7/mengenal-metode-dan-model-pembelajaran-pada-kurikulum-2013>.
- Supardi. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta Timur: UNJ Press, 2021, 5.
- Suwandi. "Latar Belakang Guru Berpengaruh dalam Kompetensi Sosial dan Kepribadian." Diakses pada 2 Juni 2024, <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/kajian/detail/latar-belakang-guru-berpengaruh-terhadap-kompetensi-sosial-dan-kepribadian>.
- Suyanto. *Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Erlangga, 2013, 63.
- Syaifuddin Nurdin M, Basyrudin Usman. *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. Yogyakarta: Ciputra Pers, 2002, 83.
- Syaiful Bhari. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 34.
- Taufiqrahman. "Kompetensi Profesionalisme Guru." Diakses pada 17 Juni 2024, <https://ntb.kemenag.go.id/baca/1615254480/kompetensi-profesionalisme-guru>.
- UU 14 – 2005 Guru dan Dosen. Diakses pada 22 Januari 2024, <https://jdih.usu.ac.id/phocadownload/userupload/Undang-Undang/UU%2014-2005%20Guru%20dan%20Dosen.pdf>.
- Wahyusumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Grafindo Persada, 2002, 81-83.

Weldan Firnando Smith. "Tugas Dan Peran Kepala Sekolah." Diakses pada 26 Januari 2024, <https://bdkpalembang.kemenag.go.id/artikel/tugas-dan-peran-kepala-sekolah-sebagai-pemimpin>.

Wilda. "Analisis Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan." Tesis, Universitas Krisnadwipayana Jakarta, 2012, 57.

Yulis Eka Agung Saputra. *Manajemen Dan Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014, 111-112.

Zainul Ridho. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Tesis, UIN Ahmad Siddiq Jember, 2022, 27.

Zemmi Nur Putri. "4 Kompetensi Guru yang Wajib Dimiliki Guru." Diakses pada 1 Juni 2024.